

## ABSTRAK

**Moh Bima Anugerah, NRM. 21.04.086. Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi melalui Program Sekolah Perempuan, Anak dan Masyarakat Marjinal di Desa Candirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Dibimbing oleh HARTONO LARAS dan AHMAD YANERI**

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memberikan penguatan kekuasaan atau keberdayaan kelompok rawan yang ada di masyarakat, termasuk masyarakat yang mengalami kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) melalui Program Sekolah Perempuan Anak dan Masyarakat Marjinal (SAPA MAMA) di Desa Candirejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. SAPA MAMA merupakan program pendidikan nonformal berbasis komunitas yang diinisiasi oleh pemerintah daerah untuk memperkuat kapasitas perempuan marjinal dan mendorong kesetaraan gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek pemberdayaan, yaitu partisipasi aktif, akses terhadap sumber daya, dan pemberdayaan ekonomi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari 2 (dua) PRSE, fasilitator daerah, fasilitator desa, sekretaris desa, dan pendamping desa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterlibatan PRSE dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, serta akses terhadap pelatihan kewirausahaan dan informasi. Selain itu, PRSE mengalami penguatan kapasitas sosial melalui perluasan jejaring dan rasa percaya diri. Namun, ditemukan hambatan dalam keberlanjutan program, khususnya terbatasnya akses terhadap pasar dan modal usaha. Untuk menjawab tantangan tersebut, peneliti mengusulkan program lanjutan bernama SAPA PASAR, yang berfokus pada peningkatan kapasitas manajerial, pemasaran digital, serta penguatan jaringan usaha. Program ini diharapkan mampu mendorong kemandirian ekonomi PRSE dan mewujudkan desa yang inklusif dan ramah perempuan.

***Kata Kunci: Pemberdayaan, PRSE, Program Sekolah Perempuan Anak dan Masyarakat Marjinal***

## ABSTRACT

**Moh Bima Anugerah, NRM. 21.04.086. Empowerment of Socio-Economically Vulnerable Women through the Women, Children, and Marginalized Community School Program in Candirejo Village, Loceret Subdistrict, Nganjuk Regency. Supervised by HARTONO LARAS and AHMAD YANERI.**

*Empowerment is a series of activities aimed at strengthening the power or capability of vulnerable groups in society, including those living in poverty. This study seeks to examine the implementation of empowerment efforts for Women Vulnerable to Socioeconomic Conditions through the SAPA MAMA Program (School for Women, Children, and Marginalized Communities) in Candirejo Village, Loceret Subdistrict, Nganjuk Regency. SAPA MAMA is a community-based non-formal education initiative introduced by the local government to strengthen the capacities of marginalized women and promote gender equality. This research adopts qualitative descriptive approach with data collection techniques including in-depth interviews, participatory observation, and document studies. The study focuses on three core dimensions of empowerment: active participation, access to resources, and economic empowerment. A total of six informants participated in the study, comprising two PRSE beneficiaries, one regional facilitator, one village facilitator, the village secretary, and one village companion. The findings reveal a significant increase in PRSE involvement in decision-making processes, program implementation, and access to entrepreneurship training and information. Moreover, PRSE participants experienced enhanced social capacity through expanded networks and greater self-confidence. However, challenges remain in terms of program sustainability, particularly with respect to limited market access and insufficient business capital. To address these challenges, the researcher proposes a follow-up initiative titled SAPA PASAR, which emphasizes the development of managerial competencies, digital marketing skills, and the strengthening of business networks. This program is expected to foster greater economic independence for PRSE participants and contribute to the realization of an inclusive, women-friendly village environment.*

**Keywords: Empowerment, PRSE, Women, Children, and Marginalize Community School Program.**